



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	21 July 2020	
Close	5,114.70	Value (Rp Triliun)	9.41
Change (point)	63.60	Volume (Miliar Lbr)	10.25
Persen (%)	1.24%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,813
Average PER (x)	9.4	LQ 45 (%)	1.86
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,338	2,432	(94)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	26,840.00	159.5	0.59%
Nasdaq	10,680.00	(86.70)	-0.81%
FTSE	6,270.00	8.20	0.13%
DAX	13,172.00	124.90	0.95%
CAC 40	5,104.00	11.10	0.22%
Hangseng	25,636.00	577.70	2.25%
Nikkei 255	22,884.00	166.70	0.73%
Straits Times	2,630.00	13.20	0.50%

Yield Indo Sun 10Y	7.2359	(0.0353)	-0.49%
Yield US10Y	0.6070	(0.0130)	-2.14%
VIX	24.84	0.3800	1.53%
Como Indx	142.50	1.810	1.27%
EIDO	19.01	0.41	2.16%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	13,460.00	270.00	2.01%
Tin (\$/ton)	17,360.00	200.00	1.14%
Gold (\$/toaz)	1,843.20	25.60	1.40%
CPO (RM/ton)	2,676.00	(21.00)	-0.78%
Oil NYMEX (\$/barrel)	41.96	1.15	2.74%
Coal NEWC (\$/ton)	53.50	(0.15)	-0.28%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan kemarin, IHSG bergerak dikawasan positif hingga akhirnya ditutup lonjak capai 63,60 poin menuju 5.114 melewati level psikologis 5.100. Bursa Indonesia catatkan lonjakan setelah ada kabar vaksin dari China yang telah tahap 3 masuk ke Indonesia melalui perusahaan BUMN farmasi. Sektor yang memimpin koreksi dimulai dari *misc industrial, mining, finance*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp9,41 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp94 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, TLKM, ASII, HMSP, TKIM, INKP, TOWR, ICBP, INDF.
- Emiten Top Transaksi Volume : TOWR, BBRI, TLKM, HMSP, PWON, ADRO, ERAA, PTBA, MNCN, PGAS, ASII.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, ASII, TOWR, TLKM, BMRI, BBRI, CPIN, GGRM, UNVR, INDF.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, TLKM, BBRI, ASII, TOWR, BMRI, INDF, INTP, SMGR, UNTR.
- Emiten Lose %: BBTN, ACES, LPPF, BSDE, JPFA, JSMR, WIKA, CTRA, PTBA, BBNI, INKP, PTTP
- Emiten Top % : KLBF, SMGR, INDF, EXCL, ICBP, BBKA, TBIG, SRIL, TLKM, UNVR.
- Sepanjang perdagangan Selasa kemarin, mayoritas bursa Asia mengekor Dow Jones maupun bursa Uni Eropa. Pelaku pasar optimisme dengan kabar positif dari vaksin yang dapat antibodi.
- Dow Jones semalam akhirnya ditutup menguat sebesar 159,5 poin menuju 26.840 seiring tingginya ekspektasi akan rilis kinerja emiten K2-2020 maupun kabar positif perkembangan vaksin korona.
- Setelah beberapa hari terakhir melalui diskusi para pemimpin Uni Eropa, dimana akhirnya memutuskan atau menyetujui rencana untuk meluncurkan stimulus senilai 750 miliar euro setara dengan Rp12.000 triliun. Dana tersebut akan digunakan untuk membantu pemulihan ekonomi Uni Eropa dari krisis yang menyebabkan virus korona.
- Harga minyak mentah melanjutkan lonjakan sebesar 2,74% menuju US\$41,96/barrel terdorong dengan harapan vaksin virus korona bisa mengurangi jumlah yang terinfeksi dan potensi memulihkan aktifitas ekonomi negara.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.010 Support I : 5.065 sedangkan Resistance I : 5.150 dan Resistance II: 5.190
- RUPS : BUKK, DIVA, FISH, NIKL, TFAS ; Public Expose : BUKK, DIVA, DMMX, TFAS ; Cum Date Cash Deviden : KEJU Rp. 80 ; Expired Date Cash Deviden : DUTI Rp. 300 & STTP Rp. 76,34 ; Recording Date Cash Deviden : PUDP Rp. 1, SMCB Rp. 3,6, TCPI Rp. 5 ; Distribution Date Cash Deviden : SMSM Rp. 5
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.655 kasus menjadi 89.869 kasus, jumlah dirawat menjadi 37,083 orang, yang meninggal tambah 81 orang menjadi 4,320 orang dan jumlah yang sembuh tambah 1.489 pasien sebesar 48,466 orang.
- Bank Indonesia (BI) mencatat Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada akhir Mei 2020 tembus sebesar 404,7 miliar dollar AS atau sekitar Rp 5.868,15 triliun (kurs Rp 14.500). Utang tersebut terdiri dari ULN sektor publik (pemerintah dan bank sentral) sebesar 194,9 miliar dollar AS dan ULN sektor swasta (termasuk BUMN) sebesar 209,9 miliar dollar AS. ULN Indonesia tersebut tumbuh 4,8 persen (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada April 2020 sebesar 2,9 persen (yoy). Sektor prioritas tersebut mencakup sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (23,4 persen dari total ULN Pemerintah), sektor konstruksi (16,4 persen), sektor jasa pendidikan (16,3 persen), sektor jasa keuangan dan asuransi (12,6 persen), serta sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (11,6 persen). Rasio ULN Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada akhir Mei 2020 sebesar 36,6 persen, sedikit meningkat dibandingkan rasio pada bulan sebelumnya sebesar 36,2 persen.
- Pada perdagangan hari ini, bursa Asia bergerak mixed dimana bursa Hongkong dan Jepang bergerak dikawasan positif. Dimana bursa Jepang tertekan dengan mata uang yen yang terapresiasi terhadap mata uang dollar AS maupun investor mewaspadaai menjelang libur nasional selama empat hari diakhir pekan depan.
- Sentimen positif yang berasal dari bursa eksternal dimulai dari kabar vaksin corona maupun stimulus dari Uni Eropa. Harga spot komoditas hari ini pun yang memimpin lonjakan dimulai dari emas, timah, nikel, dan minyak mentah. Lonjakan harga spot minyak tersebut peluang berikan sentimen positif ke emiten yang bergerak dalam sektor pertambangan, konstruksi minyak. Selain itu investor pun menanti rilis kinerja emiten K2-2020 diharapkan sektor perbankan yang lebih dulu mengeluarkan kinerja laporan keuangan S1-2020. Mata uang rupiah pada saat ini masih bergerak kisaran Rp14.600/dollar AS peluang memberatkan pergerakan bursa Indonesia. Kami proyeksikan IHSG potensi fluktuatif menguji kawasan positif dengan kisaran 5.010 – 5.190. Saat ini investor tengah menanti rilis kinerja emiten K2-2020 potensi sektor perbankan lebih dulu rilis laporan keuangan.
- Bow: ITMG, ADRO, PTBA, BJBR, TKIM, INKP, JPFA, MEDC, ELSA, INCO, TINS, ANTM, BBRI, BBTN, BBNI

NEWS EMITEN

DMMX – Catatan Lonjakan Capai 464,06% Jadi Rp18,05 Miliar.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk membukukan lonjakan laba bersih mencapai 464,06% menjadi Rp 18,05 miliar pada semester I-2020, dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 3,20 miliar. Pendapatan perseroan juga terdongkrak 402,65% dari Rp 43,78 miliar menjadi Rp 220,06 miliar. Pendapatan perseroan terdiri atas trade marketing dengan perolehan Rp 171,25 miliar, penjualan perangkat keras sejumlah Rp 37,09 miliar, jasa pengelolaan Rp 8,13 miliar, sewa pakai infrastruktur sebanyak Rp 2,96 miliar, dan platform bursa iklan 624,48 juta. Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga meningkat menjadi Rp 18,05 miliar atau naik 464,06% dari sebelumnya sebesar Rp 3,20 miliar. (Sumber: Investor.id) PER: -106,04x

MCAS – Tengah Cari Pendanaan

PT M Cash Integrasi Tbk menjajaki sejumlah investor strategis yang beminat menanamkan modalnya pada perseroan ataupun anak usaha. Jika berjalan sesuai rencana, aksi ini akan menambah daftar investor perseroan setelah tahun lalu mampu menggaet Kejora Ventures dan InterVest. Perseroan akan meluncurkan solusi-solusi teknologi informasi baru yang dekat dengan ekosistem pembayaran digital. Perseroan juga berupaya meningkatkan jaringan titik publikasi iklan digital. Saat ini jaringan iklan perseroan mencakup 7.400 titik. Sementara, hingga tutup tahun manajemen berharap minimal memiliki 10 ribu titik. Tahun ini, perseroan mengalokasikan belanja modal (capital expenditure/capex) sekitar Rp 7-10 miliar. Hingga kuartal I-2020, perseroan telah menyerap capex di bawah Rp 5 miliar untuk keperluan pengadaan alat-alat TI. (Sumber: Investor.id) PER: 11,39x

ASRI – Akan Terbitkan Global Bond Senilai US\$485 Juta.

PT Alam Sutera Realty Tbk melalui Alam Synergy Pte Ltd menyiapkan penawaran surat utang global (*global bond*) maksimum US\$ 485 juta atau setara Rp 6,74 triliun. Dana hasil emisi obligasi akan digunakan untuk melunasi sisa kewajiban surat utang yang jatuh tempo 2021 dan 2022. Perseroan mengantongi persetujuan pemegang saham atas transaksi ini lantaran nilai penerbitan *global bond* melebihi 50% dari ekuitas perseroan. Perseroan menjadwalkan RUPS pada 26 Agustus 2020.. (Sumber: Investor.id) PER: 2,56x

ROTI – Tambah Modal Di Anak Usaha Senilai Rp89 Miliar

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan pada anak usahanya PT Indosari Niaga Nusantara (INN) pada 14 Juli 2020. INN melakukan peningkatan modal dasar dari Rp50 miliar menjadi Rp150 miliar dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp12,5 miliar menjadi Rp101,5 miliar. Perseroan mengambil bagian saham dengan menyeter dan menempatkan sebesar Rp89 miliar sehingga modal ditempatkan dan disetor perseroan pada INN menjadi Rp101,375 miliar. Dana yang diperoleh INN akan digunakan untuk menunjang kegiatan usaha INN (Sumber: Emitennews.com) PER : 24,33x

ESSA – Rugi Bersih S1-2020 Senilai US\$6,77 Juta.

PT Surya Esa Perkasa Tbk membukukan penurunan penjualan sebanyak 18,05% menjadi US\$ 95,78 juta sepanjang semester I-2020. Penurunan tersebut berimbas terhadap rugi bersih perseroan menjadi US\$ 6,77 juta. perseroan menyebutkan pendapatan turun 18,05% dari US\$ 116,88 juta menjadi US\$ 95,78 juta hingga kuartal II-2020. Penurunan dipicu pelemahan penjualan amonia dari US\$ 96,97 juta menjadi US\$ 79,68 juta. Penjualan elpiji juga turun dari US\$ 17,77 juta menjadi US\$ 14,23 juta. Selain itu, pendapatan jasa pengolahan yang terpankas menjadi US\$ 1,85 juta dari sebelumnya US\$ 2,12 juta. rugi sebelum pajak mencapai US\$ 17,93 juta, mengalami peningkatan 393,93% dari rugi pajak tahun sebelumnya sebanyak US\$ 3,63 juta.(Sumber: Investor.id) PER: 32,77x

MEDC – Dana Rights Issue 2017 Masih Ada Senilai Rp2,6 Triliun

PT Medco Energi Internasional Tbk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II alias rights issue Medco Energi Internasional Tahun 2017 (PUT II) senilai Rp2,63 triliun yang masih belum terpakai. Namun RUPS pada Juni 2020 lalu pemegang saham menyetujui untuk rights issue lagi. Perseroan telah memperoleh dana hasil PUT II sejumlah Rp 2,639 triliun Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp33,20 miliar sehingga hasil bersih yang di dapat Perseroan adalah sebesar Rp2,606 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : -22,05x

TPIA – Dapat Pinjaman Dari DBS Senilai US\$195 Juta.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk meraih pinjaman sebesar US\$ 195 juta atau setara dengan Rp 2,9 triliun dari PT Bank DBS Indonesia. Pinjaman dalam bentuk trade financing dan revolving credit facility (RCF) ini akan digunakan untuk membiayai modal kerja. Pihak perseroan mengapresiasi pinjaman yang diberikan Bank DBS tersebut. Pinjaman ini akan digunakan untuk mendukung upaya pemerintah dalam mereaktivasi pertumbuhan industri. pinjaman ini adalah bentuk dukungan kepada Chandra Asri sebagai nasabah korporasi Bank DBS sejak 2005. Chandra Asri telah menggunakan berbagai layanan perbankan mulai dari manajemen kas, fasilitas perdagangan, treasury, pasar modal utang, hingga pinjaman perbankan. (Sumber: Investor.id) PER: 400,78x

ICBP – Grup Salim Tunggu Keputusan Pemegang Saham First Pacific

Rencana PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengakuisisi Pinehill Company Ltd (PCL) senilai US\$ 2,99 miliar harus melewati persetujuan pemegang saham First Pacific Company Ltd dalam rapat pemegang saham. peraturan otoritas Hong Kong menyebabkan Anthoni Salim dan afiliasinya tidak memiliki hak suara dalam voting. Pemegang saham independen First Pacific sangat dianjurkan untuk menggunakan hak suara dalam rapat khusus ini (special general meeting/SGM). Akuisisi ini merupakan ambisi Grup Salim melalui Indofood CBP. Transaksi ini akan meningkatkan posisi pasar Indofood CBP di delapan negara lokasi Pinehill Company. Hal ini juga diperkirakan akan mendorong pertumbuhan pendapatan dan laba perseroan hingga sekitar 20% per tahun. (Sumber: Investor.id) PER : 13,78x

BEI – 18 Perusahaan Akan IPO

Sebanyak 18 perusahaan bersiap melangsungkan penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham. Kebutuhan pendanaan untuk ekspansi dan operasional perusahaan menjadi alasan utama aksi korporasi tersebut. Direktur Penilaian Perusahaan BEI, I Gede Nyoman Yetna mengungkapkan, hingga 17 Juli 2020, terdapat 18 perusahaan yang telah menyampaikan rencana IPO dan pencatatan saham (listing) kepada BEI. Namun, dia belum bersedia merinci nama-nama calon emiten baru tersebut. Delapan perusahaan dari sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang akan IPO. Kemudian di sektor properti, real estat, dan konstruksi gedung terdapat tiga perusahaan. Di sektor industri barang konsumsi, ada dua perusahaan. Di sektor agrikultur juga dua perusahaan. Sisanya tiga perusahaan berasal dari sektor industri dasar dan kimia, utilitas infrastruktur dan transportasi, serta keuangan.

BALI – Laba Bersih S1-2020 Naik 27%

PT Bali Towerindo Sentra Tbk hingga akhir semester I-2020 meraih Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk diraih Rp31,19 miliar naik 27,42 persen dari laba Rp24,48 miliar periode yang sama tahun sebelumnya. pendapatan usaha perseroan per 30 Juni 2020 sebesar Rp371,78 miliar meningkat 26,19 persen dibandingkan pendapatan usaha Rp294,63 miliar di periode sama tahun sebelumnya. laba usaha naik 26,31 persen menjadi Rp168,33 miliar dari laba usaha Rp133,09 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak diraih Rp44,27 miliar meningkat 40,15 persen dari laba sebelum pajak Rp31,59 miliar tahun sebelumnya.(Sumber: Investor.id) PER: 7,69x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>BBNI Closed price : 4.680 Buy Kisaran : 4.650-4.680 Support : 4.500 Target 1 Jual : 4.800 Target 2 Jual : 4.900</p> <p>BBTN Closed price : 1.310 Buy Kisaran : 1.280-1.310 Support : 1.250 Target 1 Jual : 1.400 Target 2 Jual : 1.450</p> <p>KLBF Closed price : 1.520 Buy Kisaran : 1.480-1.520 Support : 1.450 Target 1 Jual : 1.600 Target 2 Jual : 1.650</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>TINS Closed price : 655 Buy Kisaran : 640-655 Support : 630 Target 1 Jual : 670 Target 2 Jual : 690</p> <p>ANTM Closed price: 685 Buy Kisaran : 670-685 Support : 650 Target 1 Jual : 700 Target 2 Jual : 720</p> <p>INCO Closed price : 3.270 Buy Kisaran : 3.250-3.270 Support : 3.150 Target 1 Jual : 3.350 Target 2 Jual : 3.450</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

OJK - SP 23/DHMS/OJK/III/2020
PERUBAHAN JAM PERDAGANGAN DI BURSA EFEK

Sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa, maka Bursa melakukan penyesuaian jam perdagangan efek

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Berjangka
Senin s.d Jumat

Sesi I 09:00:00 - **11:30:00** Waktu JATS

Sesi II 13:30:00 - **15:15:00** Waktu JATS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul **15:00:00** waktu JATS.

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Opsi
Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - **11:30:00** Waktu JOTS

Sesi II 13:30:00 - **15:00:00** Waktu JOTS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul **15:00:00** waktu JOTS.

Jam Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk melalui FITS
Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - **11:30:00** Waktu FITS

Sesi II 13:30:00 - **15:00:00** Waktu FITS

Jam Perdagangan Surat Utang Negara melalui Sistem ETP
Senin s.d Jumat

Pukul 09:00:00 - **15:00:00** Waktu Sistem ETP

SUN diperdagangkan melalui Sistem Electronic Trading Platform (ETP)

Pelaporan Transaksi Efek melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE)

Senin s.d Jumat

Pukul 09:30:00 - **15:30:00** Waktu Sistem PLTE

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
